

**Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di
Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik**

**Mutiah Khaira
Uswah Hasanah
Isra Hayati**

**Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Email : mutiaikhaira@umsu.ac.id

uswahhasanah@umsu.ac.id

israhayati@umsu.ac.id

Abstrak

Pengelolaan sampah yang baik akan memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan dengan cara mengelola sampah dengan baik. Keberadaan bank sampah di Desa Sait Buttu menjadi salah satu solusi untuk mengurangi sampah rumah tangga yang ada di masyarakat. Mitra dalam program pengabdian ini adalah bank sampah Simpatik yang berada di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah dengan meningkatkan kesadaran dan memantapkan niat, baik bagi pengelola bank sampah maupun para ibu rumah tangga untuk bersama-sama menjaga keberlangsungan bank sampah Simpatik. Pada akhir program ini diharapkan masyarakat menyadari bahwa sampah juga dapat memberikan manfaat dan meningkatkan pendapatan, dan pengelola bank sampah dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Kata Kunci: *Bank Sampah, Pendapatan, Ibu Rumah tangga.*

Abstract

Good waste management will have a positive impact on the surrounding community. This activity aims to increase public awareness and concern for environmental health and cleanliness by managing waste properly. The existence of a waste bank in Sait Buttu Village is one solution to reduce household waste in the community. The partner in this community service program is the Simpatik garbage bank located in Sait Buttu Village, Kec. Pematang Sidamanik. The method used in this service program is to increase awareness and solidify the intention, both for the waste bank manager and the housewives to jointly maintain the sustainability of the Simpatik waste bank. At the end of this program, it is hoped that the community will realize that waste can also provide benefits and increase income, and that waste bank managers can carry out its function properly.

Keywords: *Garbage Bank, Income, Housewife.*

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Tingkat inflasi yang masih terus meningkat mengakibatkan harga barang-barang cenderung mengalami peningkatan. Kenaikan harga ini tidak dibarengi dengan kenaikan gaji yang signifikan sehingga masyarakat pun semakin menjerit untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pendapatan kepala rumah tangga yang masih kurang dan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mengakibatkan para ibu selaku manajer keuangan dituntut untuk lebih bijaksana mengatur pengeluaran rumah tangga agar segala kebutuhan rumah tangga dapat terpenuhi.

Akan tetapi meskipun pengelolaan keuangan rumah tangga telah dilakukan dengan sebaik mungkin, dengan adanya kenaikan harga yang terus menerus mengakibatkan para ibu rumah tangga harus ikut serta membantu kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan. Sebagian ibu rumah tangga harus mandiri secara finansial segala kebutuhan dapat dipenuhi. Hal ini lah yang terjadi di Desa Sait Buttu dimana para ibu rumah tangga ikut serta membantu para suami selaku kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan. Sebagian besar di antara mereka ada yang menjadi buruh pabrik dan sebagian yang lain menjadi petani. Namun ada pula yang tetap bertahan hanya sebagai ibu rumah tangga yang tidak memiliki pendapatan. Keikutsertaan seorang ibu dalam membantu suami untuk mencari nafkah bukan lah suatu hal yang tidak lazim. Mengingat begitu banyak kebutuhan yang harus dipenuhi dalam rumah tangga.

Bank sampah merupakan salah satu

lembaga yang sangat bermanfaat bagi masyarakat. Tidak hanya bermanfaat secara ekonomi, tetapi juga bermanfaat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, para ibu rumah tangga di Desa Sait Buttu Kecamatan Pematang Sidamanik mencoba untuk mendirikan bank sampah dengan tujuan agar para ibu rumah tangga dapat memperoleh penghasilan tambahan guna untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Tidak hanya itu, kondisi lingkungan desa Sait Buttu yang terdiri dari lebih kurang 100 KK memiliki sampah rumah tangga yang tidak sedikit. Sehingga untuk mengelola sampah dengan baik dan untuk menjaga lingkungan setempat tetap bersih dan sehat, maka berdirilah bank sampah desa Sait Buttu yang diberi nama Bank Sampah “Sait Buttu Simpatik”.

Saat ini, bank sampah merupakan satu wadah yang digunakan oleh banyak pihak untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap gaya hidup yang lebih bersih dan sehat. Akan tetapi hakekat utama dari bank sampah ini menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat dengan pengelolaan sampah yang baik namun disamping itu adalah juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Tujuan inilah yang menarik bagi kalangan menengah ke bawah yang masih memiliki masalah tingkat ekonomi. Berdasarkan data tersebut maka kami melakukan pengabdian masyarakat dengan judul Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sait Buttu Kecamatan Pematang Sidamanik.

Berdirinya bank sampah ini diharapkan

tidak hanya mampu memberikan penghasilan kepada para ibu rumah tangga, tetapi juga dapat memberdayakan para wanita khususnya di desa Sait Buttu. Bank sampah ini baru berdiri beberapa bulan saja, tepatnya bulan November 2019. Jadi, sangat diperlukan adanya motivator, tidak hanya bagi pengurus, tetapi juga para ibu rumah tangga khususnya agar tetap ikut aktif dalam keanggotaan bank sampah. Sehingga keberadaan bank sampah tetap terus bertahan dan tidak berhenti memberikan manfaat yang positif bagi warga sekitar.

1.2 Data Dan Kondisi Mitra

Data dan kondisi mitra adalah sebagai berikut:

1. Mitra merupakan pengelola bank sampah
2. Mitra memiliki motivasi untuk tetap bertahan agar dapat membantu perekonomian warga setempat
3. Mitra tidak pernah memperoleh pelatihan untuk pengelolaan bank sampah
4. Mitra memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini.

1.3 Eksistensi Mitra Terhadap Lingkungannya.

Mitra sebagai kelompok produktif merasa munculnya bank sampah ini merupakan satu bentuk kepedulian sosial bagi masyarakat untuk dapat membantu meningkatkan pendapatan rumah

tangga. Selain itu, banyaknya sampah rumah tangga yang ada di sekitar menjadikan mitra berfikir untuk mengelola sampah tersebut sehingga lingkungan setempat terjaga kebersihannya.

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat untuk membantu meningkatkan ekonomi rumah tangga, khususnya para ibu melalui pengelolaan bank sampah.

II. SOLUSI DAN TARGER LUARAN

2.1 Solusi

Adapun solusi yang diharapkan dari PKM ini adalah dengan memberikan pelatihan pengelolaan bank sampah yang baik bagi mitra sekaligus mengajak masyarakat setempat untuk berperan serta menjaga keberadaan bank sampah simpatik di Desa Sait Buttu.

2.2 Target Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Jasa, yaitu adanya pembinaan dan pelatihan yang diberikan kepada mitra tentang manajemen pengelolaan sampah kepada masyarakat.
2. Publikasi ilmiah pada jurnal/prosiding ber ISBN.
3. Publikasi pada media massa/elektronik.

III METODE PELAKSANAAN

3.1 Pelatihan

Metode pelatihan pada program yang akan dilaksanakan adalah:

1. Melakukan penyuluhan dan motivasi untuk melakukan kegiatan pelatihan
2. Melakukan work shop dengan tujuan

- meningkatkan kesadaran bagi para ibu rumah tangga untuk mengelola sampah dengan baik
3. Memberikan pengarahan kepada para ibu rumah tangga agar menyadari bahwa pengelolaan sampah rumah tangga yang baik akan bermanfaat bagi kehidupan para ibu, keluarga dan juga lingkungan sekitarnya.

3.2 Prosedur Kerja

1. *Job Discription*

Job description (uraian pekerjaan) adalah daftar tugas-tugas umum, atau fungsi dan tanggung jawab dari sebuah posisi. Dalam program pelatihan TQM ini deskripsi pekerjaan dari ketua dan anggota tim serta pemilik usaha adalah sebagai berikut :

- a. Ketua (Penyuluhan)
 - 1) Memberikan Pemahaman tentang kebersihan lingkungan
 - 2) Memberikan motivasi kepada mitra agar bank sampah tetap eksis di Desa Sait Buttu.
 - 3) Memberikan Metode pengelolaan bank sampah yang baik
 - 4) Bertanggung jawab atas

segala kegiatan.

- b. Anggota 1 (workshop)
 - 1) Meningkatkan kesadaran pentingnya mengelola sampah rumah tangga dan manfaatnya bagi lingkungan sekitar.
 - 2) Memberikan informasi betapa pentingnya fungsi dan peran sampah dalam pengelolaan bank sampah.
 - 3) Bertanggung jawab atas workshop dan capaiannya
- c. Anggota 2 (Pemantapan)
 - 1) Memberikan workshop tentang pengelolaan sampah organik dan an organik
 - 2) Memberikan workshop tentang bagaimana berhubungan dengan bank sampah
 - 3) Memberikan workshop tentang industry kreatif dari hasil bank sampah.
- d. Pengelola Bank Sampah
 - 1) Bertanggung jawab atas anggota yang mengikuti kegiatan
 - 2) Melakukan pengawasan pada saat berlangsungnya kegiatan

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan institusi perguruan tinggi yang dituntut untuk melakukan tri Dharma Perguruan

Tinggi. Selain bidang pengajaran dan penelitian, diharapkan pengabdian kepada masyarakat terus digalakkan sebagai wujud partisipasi perguruan tinggi yang peduli terhadap masyarakat dan dapat membantu mencari solusi permasalahan, yang akhirnya mampu membantu meningkatkan perekonomian rakyat, khususnya di wilayah Kota Medan dan sekitarnya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, lembaga ini dituntut untuk memberi tugas kepada dosen untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan

kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya dapat memberikan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat.

V. HASIL YANG INGIN DICAPAI

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada beberapa hasil yang harus dicapai. Adapun kegiatan yang sudah dicapai adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan survey awal pelaksanaan pengabdian

Pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan survey yang dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dan

dilanjutkan dengan beberapa kali komunikasi melalui telepon disebabkan jarak antara lokasi dengan kota Medan cukup jauh. Survey tersebut dilaksanakan sebelum melaksanakan pengabdian, tim pengabdian melakukan audiensi dengan salah satu pengurus Bank Sampah “Simpatik” desa Sait Buttu Kec. Sidamanik tanggal yaitu ibu Darsini. Survey dilakukan pada tanggal 15 Maret 2020.

Pertemuan tersebut mendiskusikan tentang akan dilaksanakannya pengabdian masyarakat yang bertema tentang peran bank sampah dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Setelah mendapat persetujuan maka tim pengabdian selanjutnya akan berkoordinasi dengan seluruh pengelola bank sampah serta aparat desa.

2. Persiapan Pengabdian

Sebelum melaksanakan kegiatan PKM ini maka hal utama yang harus disiapkan adalah materi. Tentunya seluruh materi harus berkaitan dengan bank sampah. Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan PKM ini adalah pentingnya keberadaan bank sampah sebagai upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan dan meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga, system pencatatan keuangan yang baik untuk bank sampah. Adapun persiapan yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini antara lain:

- a. Peserta merupakan ibu rumah tangga serta pengelola bank sampah. Namun dikarenakan saat ini covid 19 masih belum berakhir dan team pengabdian harus mengikuti protokoler kesehatan maka pihak aparat desa tidak mengizinkan adanya kegiatan yang mengumpulkan masyarakat dalam jumlah yang banyak. Sehingga, peserta dalam kegiatan PKM ini hanya berjumlah 5 orang yang terdiri dari pengelola bank sampah “Simpatik”.
- b. Pengelola membawa beberapa hasil karya pengolahan bank sampah organic.
- c. Setiap peserta membawa buku catatan kecil untuk mencatatkan materi yang disampaikan oleh narasumber.
- d. Tempat kegiatan dilaksanakan di Gedung Arridho Desa Sait Buttu Kecamatan Pematang Sidamanik.

3. Kegiatan Pengabdian

Dalam pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan jangka waktu sembilan bulan. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan tema **“Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan**

Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Sait Buttu”. Kegiatan ini tentunya sangat bermanfaat bagi pengelola bank sampah untuk menjaga eksistensinya di desa Sait Buttu.

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu pada tanggal 20 Juni 2020 bertepatan. Kegiatan ini dimulai pada pukul 14.00 WIB di lantai 1 gedung Arridho desa Sait Buttu. Acara

dilakukan sesuai dengan tertib acara yang sudah dirancang oleh tim PKM. Acara dipandu moderator Darsini. Pembacaan ayat suci Al-Qur’an oleh Ibu Setri Fidiana, S.Pd.I selanjutnya kata sambutan sekaligus membuka acara oleh Ibu Darsini, S.Pd selaku ketua bank sampah “Simpatik”.

Dalam sambutannya beliau mengungkapkan rasa terimakasih kepada tim kegiatan pengabdian PKM yang telah menjadikan bank sampah “Simpatik” sebagai mitra pengabdian dengan harapan semua peserta semangat dan antusias mengikuti kegiatan ini.

Beliau juga berharap agar kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara berkesinambungan untuk tahun-tahun berikutnya mengingat bahwa bank sampah “Simpatik” ini merupakan bank sampah yang masih baru saja berdiri beberapa bulan ini dan terhambat aktvitasnya disebabkan adanya covid 19. Selanjutnya, acara secara resmi dibuka oleh beliau denganmelafazkan basmalah,“Bismillaahirrahmaanirrahim”.Sel

anjutnya penutupan acara dengan melafazkan hamdalah, “Alhamdulillah”.

Ketua pengabdian, Ibu Mutiah Khaira Sihotang, SE.I, MA menyampaikan pengantar sebelum materi disampaikan. Dalam pengantarnya beliau menyampaikan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman, bank sampah “Simpatik” hadir di desa Sait Buttu sebagai solusi dari dua masalah besar yang tidak hanya dihadapi di Desa tersebut, yaitu masalah kebersihan dan pendapatan. *“Kebersihan sebagian dari iman”* dapat diimplementasikan dengan tetap istiqomah sebagai nasabah bank sampah “Simpatik” dengan cara menyetorkan sampah organik yang dihasilkan dari sisa-sisa kegiatan rumah tangga. Ketika kita sebagai ibu rumah tangga sudah menyetorkan sampah tersebut maka secara otomatis kebersihan lingkungan akan terus tetap terjaga, pendapatan semakin bertambah serta keberadaan bank sampah “Simpatik” bisa terus berjalan di desa Sait Buttu.

Selanjutnya menyambut harapan dari ketua bank sampah “Simpatik” bahwa kegiatan PKM ini hendaklah berlanjut ke tahun berikutnya, ibu Mutiah sebagai Ketua Pelaksana PKM menyatakan bahwa

harapan kita sama halnya dengan pengelola bahwa pengabdian ini tidak sampai di sini, akan ada pengabdian lain dalam bentuk pengelolaan bank sampah organik. Hal ini dikarenakan bank sampah “Simpatik” masih mengolah sampah organik disebabkan adanya keterbatasan fasilitas yang dimiliki dan masih minimnya kemampuan untuk mengelola sampah organik.

Selanjutnya materi disampaikan oleh ibu Uswah Hasanah, S.Ag, MA mengenai pentingnya kesadaran para ibu rumah tangga akan keberadaan bank sampah “Simpatik”. Sampah merupakan masalah yang tidak akan pernah ada habis-habisnya dan yang biasanya menghasilkan sampah setiap harinya adalah rumah tangga. Para ibu rumah tangga akan menghasilkan sampah setiap hari dikarenakan aktivitas rumah tangga akan berjalan secara terus menerus, untuk itulah objek dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga. Ketika keberadaan sampah di tengah masyarakat tidak diperhatikan maka akan timbul berbagai masalah antara lain masalah kesehatan yang otomatis akan mengganggu masalah perekonomian keluarga. Untuk dalam menyampaikan materinya ibu Uswah Hasanah menghimbau agar para ibu rumah tangga tidak bosan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan dengan cara memanfaatkan keberadaan bank sampah

“Simpatik” yang notabene juga merupakan hasil kerja dari ibu-ibu PKK di desa Sait Buttu.

Ketika sampah telah dapat terorganisir dengan baik, maka kesehatan masyarakat pun akan tetap terjaga, sehingga perekonomian masyarakat tidak terganggu. Keberadaan bank sampah “Simpatik” juga memberikan pengaruh positif terhadap ekonomi ibu rumah tangga khususnya. Hal ini dikarenakan sampah yang disetorkan akan dibayar oleh pihak bank sampah dalam bentuk tabungan. Kemudian sampah yang disetor akan diolah kembali oleh pengelola bank sampah dan menjadi produk yang layak untuk dijual. Sehingga perekonomian para ibu rumah tangga di desa Sait Buttu dapat terbantu.

Bank sampah sama halnya dengan bank-bank lain seperti bank yang mengelola keuangan, maka hendaknya struktur organisasi bank sampahpun seharusnya bisa disamakan dengan bank-bank yang lain, seperti direktur, teller, customer service, marketing dan lain-lain.

Selanjutnya materi disampaikan oleh ibu Isra Hayati S.Pd, M.Si. Beliau menyampaikan materi tentang pengelolaan keuangan bank sampah. Bank sampah juga harus memiliki pembukuan yang jelas agar

sirkulasi keuangan bank sampah dapat terjaga dengan baik. Salah satu pembukuan yang sederhana yang dapat disiapkan oleh bank sampah adalah adanya buku tabungan nasabah. Jadi, setiap kali nasabah menyetorkan sampahnya, maka setiap kali itu juga harus dicatat langsung di buku tabungan nasabah. Selain buku tabungan nasabah, pengelola bank sampah juga harus memiliki pencatatan keuangan. Jadi seluruh pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh bank sampah harus dicatat dalam buku tersebut.

REFERENSI

- Utami, Beta Dwi (tanpa tahun). *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Komunitas: Teladan dari Dua Komunitas di Sleman dan Jakarta Selatan*. Solidarity: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia, April 2018. p49-68.
- Viradin Yogiesti. Setiana Hariyani, Fauzul Rizal Sutikno (tanpa tahun). *Pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat kota Kediri*. Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya. Jurnal Tata Kota dan Daerah Volume 2, Nomor 2, Desember 2010
- Sekarningrum, Bintarsih, Sri Sulastri, Desi Yunita. 2014. *Gerakan Komunitas dalam Pengelolaan Sampah di Bantaran Sungai Cikapundung Kota Bandung*.

Lampiran



Gambar 1. Pengantar yang disampaikan oleh ibu Mutiah Khaira sebelum memulai materi



Gambar 2. Materi peran bank sampah dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga disampaikan oleh ibu Uswah Hasanah



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat dari Ibu Mutiah Khaira selaku ketua team PKM kepada ibu Darsini selaku ketua bank sampah “Simpatik”



Gambar 4. Penyerahan kenang-kenangan dari team PKM UMSU oleh ibu Mutiah Khaira Sihotang kepada mitra bank sampah “Simpatik” yang diwakilkan oleh ibu Darsini selaku ketua pengelola Bank Sampah “Simpatik”



Gambar 5. Foto bersama team PKM UMSU dengan pengelola bank sampah “Simpatik”